

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget (1896) pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Menurut Jean Piaget Pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.¹ Dalam pengertian yang agak luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Dari pernyataan di atas pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan bahkan semua aktifitas senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru untuk memberikan pembelajaran agar tercapainya sebuah tujuan tersebut. Langkah kongkrit yang dilakukan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

²*Ibid*, hal. 3

mendesain pembelajaran dan tidak ketinggalan menggunakan metode pembelajaran.

Tujuan dan kebijakan pendidikan secara International terdapat pada rekomendasi UNESCO/ILO, tahun 1966 tentang status guru salah satu isinya adalah “dalam pengelolaan pendidikan mutlak diperlukan adanya perencanaan dan pemograman, baik jangka pendek maupun panjang; integrasi yang efektif dari murid – murid sekarang ke dalam paguyuban akan tergantung lebih pada kebutuhan masa depan daripada persyaratan – persyaratan sekarang.³ Dalam UU RI No.2 Tahun 1989 (Sebelum diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) dijelaskan tentang rumusan pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadiannya mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan,” Sedangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

³Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.72

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. “dengan seperangkat teori dan pengalamannya, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis”.⁵ Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.⁶ Maka salah satu urgensi pendidikan yang harus guru kuasai dan terapkan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran dimana tujuannya adalah untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran pada peserta didik khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan mengerti akan fungsi melaksanakan metode – metode pembelajaran. Hal yang penting dalam metode ialah, bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan untuk mendidik anak agar sanggup memecahkan masalah – masalah dalam belajarnya, memerlukan metode yang lain, bila tujuannya mengumpulkan informasi.⁷

Dalam skripsi ini terfokus pada metode ceramah dan diskusi karena kedua metode tersebut sudah lama digunakan atau disebut metode lama (metode Konvensional). Penulis ingin tahu sejauh mana pengaruh terhadap hasil belajar

⁴ H.M. Bashori Muchsin, H.Moh.Sulton, H.Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Humanistik*, (Bandung:PT Refika Aditama,2010), hal. 10-11

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 82

⁶Syaiful Sagala, *Konsep....*, hal. 179

⁷*Ibid*, hal. 201

siswa dari penerapan kedua metode tersebut dalam bidang pelajaran Pendidikan Agama Islam pada zaman modern seperti ini.

Metode Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat – alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya.⁸

Sedangkan metode diskusi ialah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan – pertanyaan problematis permunculan ide – ide dan pengujian ide – ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang bergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Dalam diskusi selalu ada suatu pokok yang dibicarakan. Siswa menjadi lebih aktif dan mau belajar karena mereka tidak mau kalah dengan teman maupun kelompok lain.⁹

Untuk mengukur metode tersebut perlu sekali diadakan penelitian. Oleh sebab itu penulis menulis penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Tulungagung”.

⁸*Ibid*, hal. 201

⁹*Ibid*, hal. 208

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh metode pembelajaran ceramah dan diskusi pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Tulungagung, adalah:

1. Kurang adanya gairah siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di kelas.
2. Masih memerlukan penjelasan yang cukup panjang dan metode yang digunakan metode konvensional.
3. Guru masih kurang menguasai dan memahami metode – metode untuk mengajar dengan menarik dan menyenangkan.
4. Metode Ceramah masih sering digunakan karena lebih mudah dilakukan dan diterima oleh siswa.
5. Metode Diskusi masih sering digunakan untuk melatih rasa solidaritas, menghargai orang lain dan berani mengungkapkan pendapat.
6. Guru dalam menyampaikan pelajaran kurang bisa menarik perhatian siswa.
7. Masih ada siswa yang main sendiri dalam kegiatan belajar mengajar.
8. Dorongan untuk belajar giat dari berbagai pihak yang masih kurang terutama keluarga.
9. Tujuan harus jelas dalam melaksanakan pembelajaran.
10. Pembelajaran sangat memerlukan desain dan metode pembelajaran.

11. Peggalian potensi peserta didik harus bisa optimal.
12. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan penelitian menunjuk pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari penelitian. Hal ini ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian yang ada. Dengan pertimbangan – pertimbangan mengenai keterbatasan penelitian, maka penulis membatasi permasalahan hanya seputar:

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi
3. Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar.
4. Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar.
5. Pengaruh metode ceramah dan diskusi secara bersamaan terhadap hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode ceramah dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung?.
2. Adakah pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung?.
3. Adakah pengaruh metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran PAI secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan ungkapan saran – saran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian.

Dalam sekripsi ini tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode ceramah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait dengan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan. Secara umum hipotesis dibagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Suatu hipotesis sangat diperlukan mengingat

keberadaannya yang akan dapat mengarahkan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan berupaya melakukan pembuktian terhadap suatu hipotesis untuk diuji kebenarannya.

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

¹⁰ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 8

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan karya ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran peranan metode ceramah dan diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil pembahasan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat mewujudkan sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir. Selain itu sebagai langkah untuk melatih dan menerapkan praktek tulis menulis agar bisa menjadi budaya keseharian yang nantinya sangat bermanfaat dikemudian hari.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka penyempurnaan penggunaan metode ceramah dan diskusi pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung untuk tahun – tahun berikutnya yang lebih baik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama materi pendidikan agama Islam serta untuk membina siswa agar menjadi lebih rajin untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran.

d. Bagi Guru

Kajian penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran di kelas – kelas terutama yang terkait dalam pemberian tugas – tugas kepada siswa serta tanggung jawab siswa dalam setiap tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perencanaan penelitian dalam meneliti hal – hal yang berkaitan dengan topik diatas.

f. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.

G. Penegasan Istilah dan Operasional

1. Penegasan Istilah

a. Metode

Metode adalah apapun yang digunakan oleh pendidikan/guru dalam dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip – prinsip KBM.¹¹

b. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyampaikan cara menyampaikan materi ilmu pengetahuan dan agama kepada anak didik dilakukan secara lisan.¹²

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing – masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.¹³

d. Pendidikan

Hasan Langgulung berpendapat bahwa pendidikan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi masyarakat dan segi individu. Dari segi masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012), hal.

¹² *Ibid*, 137

¹³ *Ibid*, hal. 141

muda agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Sementara dari segi individu, pendidikan berarti pengembangan potensi – potensi yang terpendam dan tersembunyi. Dari situ, ia menarik kesimpulan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai pewarisan kebudayaan sekaligus pengembangan potensi – potensi.¹⁴

e. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan rapot pada setiap semester.¹⁵

2. Penegasan Operasional

a. Metode

Metode dalam penelitian ini adalah cara yang diunakan oleh guru untuk menampakan pelajaran kepada siswa. Dan metode yang diambil adalah metode diskusi dan ceramah.

b. Metode Ceramah

Metode ceramah dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan guru untk menyampaikan pelajaran dengan menggunakan lisan dan penjelasan secara langsung.

¹⁴ Sutrisno & Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 18-19

¹⁵ <http://Inamlyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.htm?m=...> diakses pada Minggu 29 Pebruari 2016

c. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan peajaran dengan cara membagi beberapa kelompok agar siswa daat bertukar fikiran terhadap temannya sendiri.

d. Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini adalah mengarah pada penyampaian pelajaran kepada peserta didik dalam kegiatan KBM. Baik secara budaya maupun pendidikan.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang didapat dalam bentuk nilai yang dimuat dalam rapot sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang; Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang; Diskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang; Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Kisi – kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang; Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis.

BAB V : Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang; Pembahasan Rumusan Masalah.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini membahas tentang; Kesimpulan, Implikasi Penelitian, Saran.